BAB IV

KONSEP PERANCANGAN

4.1 Konsep Dasar

Bandung *bike center* ini mengusung konsep perancangan yang menyesuaikan dengan judul proyek yakni sirkulasi yang nyaman bagi pengguna sepeda,pedestrian dan kendaraan.

4.1.1 Jenis Sirkulasi Penghubung Ruang

a. Melewati Ruang

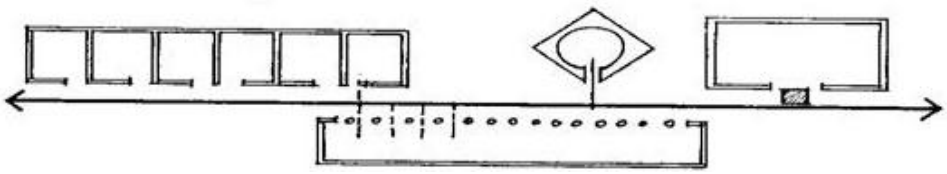


Diagram 13: Melewati ruang

- Integritas ruang dipertahankan
- Konfigurasi jalan luwes
- Untuk menghubungkan jalan utama dengan ruang–ruang dapat digunakan ruang ruang perantara.

b. Menembus Ruang

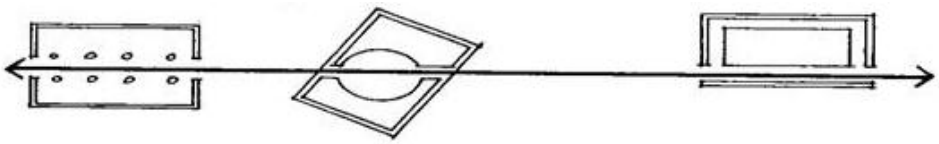


Diagram 14: Menembus ruang

- Sirkulasi dapat menembus sebuah ruang menerus sumbunya, miring atau sepanjang sisinya.
- Dalam memotong sebuah ruang, sirkulasi , membentuk wilayah wilayah tertentu untuk aktifitas dan gerak dalam ruang tersebut

4.2 Konsep Tapak



Gambar 29: Konsep tapak

4.2.1 Pengelompokan Fungsi

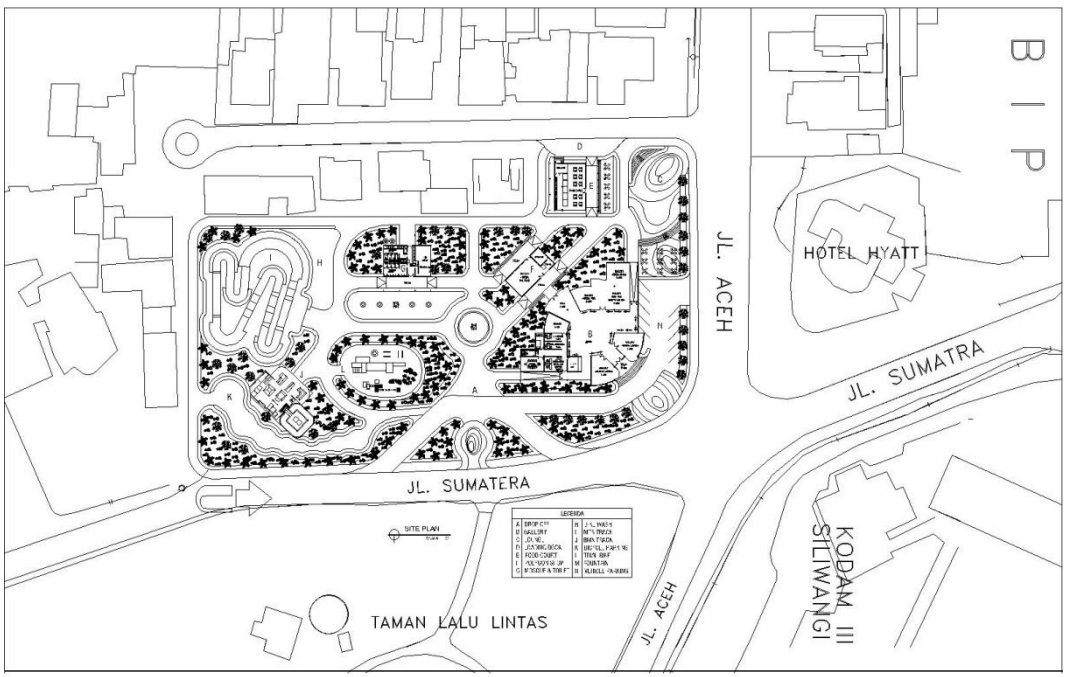
Penentuan luas lahan berdasarkan pendekatan melalui program grafis yang dihitung terhadap gambar peta Bandung yang di peroleh dari Dinas Tata Kota yang merupakan ukuran akurat (secara grafis). Luas lahan yang diperoleh untuk lahan perencanaan Bandung *Bike Center* adalah 12. 000 m² ≈ 1.2 Ha.

- Batas Tapak
- Utara : Jl. Aceh, Hotel Hyatt
- Selatan : Kantor Dinas TNI-AD
- Barat : Taman Lalu Lintas
- Timur : Ruko & Kantor



Gambar 30: Pengelompokan fungsi

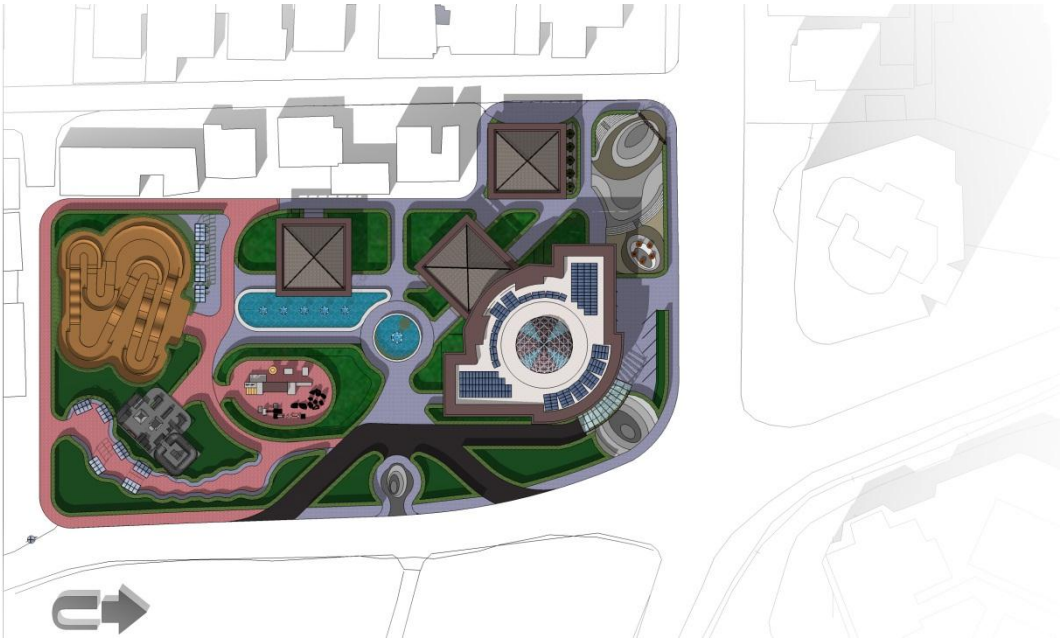
4.2.2 Sirkulasi dan Pencapaian



Gambar 31: Sirkulasi dan pencapaian

4.3 Konsep Massa Bangunan

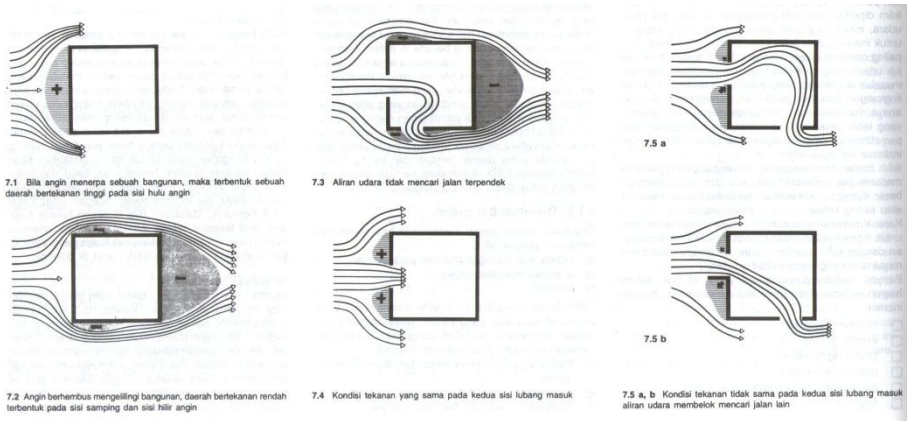
Bangunan dibuat terpisah dengan sistem *Cluster,* agar memberikan banyak resapan untuk mencegah terjadinya banjir, dengan *spirit* hemat energi, serta memberikan suasana taman bermain bagi para pecinta sepeda, dengan lanskap yang diatur sedemikian rupa agar terkoneksi dengan baik dengan konsep sirkulasi dan memiliki pengalaman ruang baik, serta dengan urutan-urutan ruang yang baik pula.



Gambar 32: Konsep massa bangunan

4.3.1 Konsep Bangunan Tropis

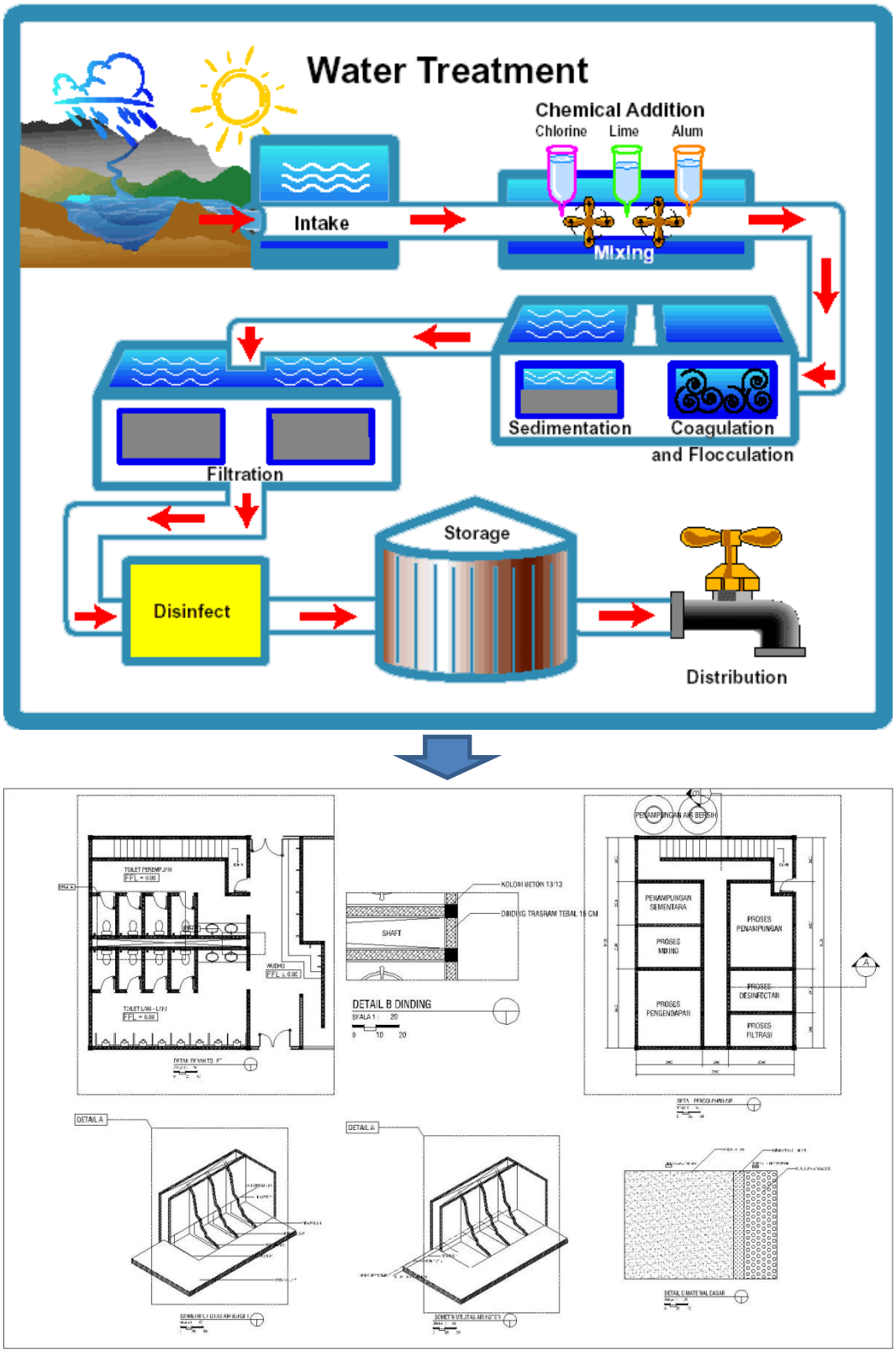
Menggunakan atap miring 30° sangat cocok untuk iklim tropis



Gambar 33: Aliran udara iklim tropis

4.4 Konsep Utilitas Bangunan

4.4.1 Sistem Drainase dan Penyaluran Air Hujan



Gambar 34: Pengolahan air

4.4.2 Penghematan Pencahayaan

Penghematan terhadap pencahayaan agar tidak menggukan cahaya buatan (lampu) di siang hari. Dengan memaksimalkan masuknya cahaya dengan adanya atrium pada bangunan *gallery,* menggunakan material transparan dengan lapisan buram yang memfilter cahaya sehingga mendapatkan pencahayaan tidak terik.



Gambar 35: Sistem pencahayaan

4.4.3 Penghematan Penghawaan

Penghematan terhadap penghawaan tanpa AC. Memaksimalkan keluar masuknya udara dibantu dengan alat *exhaust fan.* Dengan system *Cluster* lebih memudahkan mendapatkan penghawaan yang maksimal.



Gambar 36: Sistem penghawaan